

## PEMBELAJARAN MENULIS NARASI DENGAN MEDIA GAMBAR SERI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 GIRITIRTO

Dwi Prihatin, Mukti Widayati  
Sekolah Dasar Negeri Wonomulyo, Universitas Veteran Bangun Nusantara  
Pos-sel: [dwiprihatin@gmail.com](mailto:dwiprihatin@gmail.com)

### ABSTRACT

Objectives to be achieved in this research are: 1) Describe the learning plan writing narrative with media image series for students 4th grade N 1 Giritirto, 2) Describe the lesson implementation narrative writing with the picture series in the 4th SD N 1 Giritirto, 3) describe the challenges and solutions in teaching narrative writing using picture media series in the 4th SD N 1 Giritirto, 4) describe the learning outcomes narrative writing with picture media series learners 4th SD N 1 Giritirto. This study includes a descriptive qualitative research that focuses on gathering information about the ongoing situation. Obtained data include: 1) planning data that syllabus and lesson plans; 2) Data implementation of learning; 3) the data constraints and solutions in learning; 4) data of learning to write the narrative. Source of data used in the study include: 1) the informant / source, 2) places, events/activities. 3) documents or records, and 4) the results of the test. The data collection technique is by 1) interview, 2) observation, 3) technical analysis of documents or records, and 4) the testing techniques. Mechanical validity of data used source triangulation and metode triangulation. The results showed that: 1) In the planning of learning: teachers are already preparing syllabi and lesson plans in accordance with curriculum and school environment; 2) The observation of the implementation of learning can be seen: the teachers implementing the learning properly, using the picture media series well, learning materials in accordance with the purpose of learning, master classes with good teachers, students can complete the tasks assigned by the teacher; 3) The problem faced during the course are: a) learning materials are still centered on one textbook; b) Media images are used less attractive; c) the lack of student interest in learning to write the narrative; d) students are confused to start writing, e) lack of time in learning to write the narrative. Solutions to address the above constraints are: a) Increase the reference books; b) Provide the media image series with more attractive; c) provide motivation to the students; d) Adding the mastery of vocabulary; e) the giving of time outside of school hours. 4) The ability of students in essay writing narrative well. It can be seen from the average results of essay writing narrative reaches 78.44, 93.75% classical completeness or 30 students achieving grades above KKM 66

Keywords: learning, narrative writing, picture media series, KTSP

### PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi (Nugrahani, 2017). Pembelajaran bahasa diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analisis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Pembelajaran sudah seharusnya menjadi aktivitas yang bermakna yaitu adanya kebebasan untuk mengaktualisasi

seluruh potensi yang ada pada siswa. Pembelajaran menunjukkan pada proses belajar yang menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Pembelajaran lebih menekankan pada peserta didik sebagai insan yang berkesadaran memahami arti pentingnya berinteraksi dengan lingkungan yang akan menghasilkan pengalaman (Nugrahani, 2019).

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia serAl Ma'ruf dan

Nugrahani, 2019ta penguatan karakter (. Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar mencakup empat kompetensi dasar, yaitu mendengarkan/ menyimak; berbicara; membaca; dan menulis.

Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak dijumpai peserta didik yang menulisnya belum benar, minat belajar siswa terhadap pembelajaran menulis narasi sangat rendah. Hal ini yang mempengaruhi rendahnya hasil ketrampilan menulis narasi siswa tanpa menggunakan media pembelajaran yang kurang tepat. Selain itu disebabkan pula karena siswa masih beranggapan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang sangat melelahkan dan membosankan.

Menulis merupakan kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu subjek, memilih hal-hal yang akan ditulis, menentukan cara menuliskannya, sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas (Mc Crimmon dalam Slamet, 2008:14). Menurut Kosasih (2014: 12) paragraf narasi adalah paragraf yang menceritakan sesuatu peristiwa atau kejadian. Dengan paragraf ini, pembaca seolah-olah mengalami sendiri kejadian yang diceritakan.

Pengertian Pembelajaran dikemukakan oleh Mohammmad Surya dalam Sukirman, dkk (2007) sebagai berikut: "Pembelajaran adalah suatu proses memperoleh suatu perubahan perilaku secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Latuheru (1988) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna. Media bermakna penting bagi efektivitas pembelajaran (Nugrahani, 2019)

Gambar seri merupakan sejumlah gambar yang menggambar suasana yang sedang diceritakan dan menunjukkan adanya kesinambungan antara gambar yang satu dengan lainnya, sedangkan gambar lepas merupakan gambar yang menunjukkan situasi ataupun tokoh dalam cerita yang

dipilih untuk menggambarkan situasi-situasi tertentu, antara gambar satu dengan lainnya tidak menunjukkan kesinambungan (Warsito,2008:8).

Menurut Mulyasa (2006:46) kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, kompetensi dasar, materi standart, hasil belajar, dan cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dan tujuan pendidikan.

Penelitian bertujuan untuk 1) mendeskripsikan perencanaan pembelajaran menulis narasi dengan media gambar seri di kelas 4 SD Negeri 1 Giritirto; 2) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis narasi dengan media gambar seri di kelas 4 SD Negeri 1 Giritirto; 3) mendeskripsikan kendala dan solusi dalam pembelajaran menulis narasi dengan media gambar seri di kelas 4 SD Negeri 1 Giritirto; 4) mendeskripsikan hasil pembelajaran menulis narasi dengan media gambar seri di kelas 4 SD Negeri 1 Giritirto

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif yang memfokuskan pada pengumpulan informasi tentang keadaan yang sedang berlangsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah 1) teknik wawancara, 2) teknik observasi, 3) teknik analisis dokumen dan arsip, 4) teknik tes.

Teknik validitas data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Menurut Nugrahani (2014) triangulasi sumber adalah triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari beragam sumber yang tersedia, karena data yang sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari sumber yang berbeda. Triangulasi metode adalah triangulasi yang dapat ditempuh dengan menggali data yang sejenis dengan metode yang berbeda.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, serta penarikan simpulan dan verifikasi. Komponen utama yang terdapat

dalam proses analisis data kualitatif adalah (1) reduksi data, (2) sajian data, (3) penarikan simpulan dan verifikasinya (Milles dan Huberman, dalam Nugrahani, 2010).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam perencanaan pembelajaran guru mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa silabus dan RPP. Silabus yang dibuat oleh guru memuat: Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator, alokasi waktu dan sumber belajar. Silabus sesuai dengan pedoman DIKNAS dan kondisi sekolah. RPP yang digunakan adalah penjabaran dari silabus pembelajaran secara lebih luas dan lebih terperinci. Komponen dalam RPP adalah: Standar Kompetensi/Kompetensi dasar, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode yang digunakan, kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan: pembuka, isi (Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi), dan penutup. Media yang digunakan. Silabus dan RPP yang dipersiapkan bukanlah buatan guru sendiri, melainkan hasil dari unduhan internet.

Dalam pelaksanaan pembelajaran: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran; Guru sudah menggunakan media pembelajaran; Guru mengajarsesuai dengan perencanaan yang terdapat dalam RPP; Guru dan siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran; Guru kurang memperhatikan alokasi waktu; Guru memberikan evaluasi dan siswa mengerjakan sesuai dengan petunjuk

Kendala-kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran menulis narasi berasal dari diri siswa dan dari waktu pelaksanaan pembelajaran adalah 1) Materi pembelajaran masih berpusat pada 1 buku paket, 2) Media gambar yang digunakan kurang menarik, 3) Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran menulis narasi, 4) Siswa bingung untuk memulai menulis, 5) Kurangnya waktu dalam pembelajaran menulis narasi.

Solusi untuk mengatasi kendala-kendala yang muncul dalam pembelajaran adalah: 1) Memperbanyak buku referensi, 2) Menyediakan media gambar seri dengan

tema yang beragam, 3) Memberikan motivasi pada siswa, 4) Memperbanyak perbendaharaan kata siswa, 5) Menambah alokasi waktu pembelajaran menulis narasi.

Data sikap dan perilaku siswa dalam melaksanakan kegiatan diskusi kelompok adalah: 1) Aspek kerjasama siswa nilai yang diperoleh 84.60, 2) Aspek Keaktifan siswa nilai yang diperoleh 80.49, 3) Aspek Keberanian siswa nilai yang diperoleh 79.68. Rata-rata nilai yang diperoleh dalam kegiatan diskusi kelompok mencapai 81.59

Data yang diperoleh dari hasil nilai formatif menulis narasi siswa kelas IV SD Negeri I Giritirto adalah: 1) Siswa yang mendapat 90 ada 4 siswa, 2) Siswa yang mendapat nilai 85 ada 3 siswa, 3) Siswa yang mendapat nilai 80 ada 14 siswa, 4) Siswa yang mendapat nilai 75 ada 3 siswa, 5) Siswa yang mendapat nilai 70 ada 6 siswa, 6) Siswa yang mendapat nilai 65 ada 2 orang siswa Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 90, nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 65. Nilai rata-rata yang dicapai siswa adalah 78.44. Siswa yang mencapai nilai ketuntasan ada 30 siswa, sedangkan 2 siswa belum tuntas

Silabus dan RPP disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Silabus yang dibuat sudah sesuai dengan peraturan dinas pendidikan. Akan tetapi materi yang diberikan merupakan materi yang diambil dari buku paket Bahasa Indonesia. Guru belum mengembangkan kreatifitasnya dalam menyusun materi dari sumber belajar yang lain.

RPP yang disusun telah sesuai dengan Silabus. Kompetensi Dasar (KD) 8.1.Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca). Indikator Pencapaian Kompetensi meliputi; 1) Menentukan tema karangan; 2) menyusun kerangka karangan; 3) mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu. Tujuan Pembelajaran yang ingin dicapai sebagai berikut: 1) siswa dapat menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana berdasarkan rangkaian gambar; 2) Siswa menentukan tema karangan; 3) Siswa menyusun kerangka karangan; 4) Siswa

mengembangkan kerangka menjadi karangan yang padu; 5) Siswa dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca yang sesuai.

RPP yang telah disusun guru meliputi, aspek pengetahuan, pemahaman, keterampilan. Dalam RPP guru memasukkan pendidikan karakter yang meliputi: Dapat dipercaya (*Trustworthiness*), Rasa hormat dan perhatian (*Respect*), Tekun (*Diligence*), Tanggung jawab (*Responsibility*), Berani (*Courage*), dan ketulusan (*Honesty*). Materi dalam RPP adalah "Karangan Narasi". Metode pembelajaran yang digunakan adalah: ceramah, tanya jawab, demonstrasi, diskusi dan pemberian tugas. Media pembelajaran yang digunakan adalah media gambar seri.

Silabus dan RPP sudah sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan juga sesuai dengan lingkungan sekolah serta siswa SD N I Giritirto, meskipun Silabus dan RPP tersebut bukan buatan guru sendiri.

Pelaksanaan pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan tahapan-tahapan, langkah-langkah dan prosedur pembelajaran yang telah dirancang oleh guru. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik (PP.RI No.74 Tahun 2008).

Proses pelaksanaan Pembelajaran Menulis Narasi meliputi: 1) Pendahuluan: Guru mempersiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti kegiatan proses pembelajaran, guru mengucapkan salam, berdoa dilanjutkan mengabsen siswa dan guru menyiapkan sarana pembelajaran yang akan dipergunakan, guru dan siswa mengadakan Tanya jawab materi sebelumnya dan materi yang akan diajarkan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan indikator. 2) Kegiatan Inti: Pada kegiatan inti juga memasukkan unsur eksplorasi, elaborasi, konfirmasi serta pendidikan karakter meliputi; dapat dipercaya (*trustworthiness*), rasa hormat dan perhatian (*respect*), tekun (*diligence*), tanggung jawab (*responsibility*),

berani (*courage*), dan ketulusan (*honesty*). Adapun proses pembelajaran sebagai berikut: Guru memberi penjelasan singkat mengenai bagaimana membuat karangan narasi dengan media gambar seri, guru menampilkan gambar seri dan memberi pertanyaan siswa tentang tema gambar yang ditampilkan dipapan tulis, guru membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan kerangka karangan berdasarkan gambar seri, guru memberi evaluasi berupa tugas menulis narasi pada selembar kertas folio dengan ejaan dan bahasa yang benar, siswa membuat karangan narasi sesuai dengan gambar seri yang dipajang, dengan ejaan dan bahasa yang benar. 3) Penutup: Bersama dengan siswa merangkum pembelajaran tersebut, memberi refleksi dan motivasi siswa, melaksanakan program tindak lanjut tentang penugasan, remidi, dan pengayaan.

Kondisi kelas selama proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan guru. Guru menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien dapat dilihat dari sikap dan perilaku siswa dalam belajar yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

Guru dengan sabar dan telaten membimbing dan mengajari siswa untuk belajar menulis narasi. Meskipun demikian masih ada juga satu atau dua siswa yang masih asyik dengan kegiatannya sendiri sehingga tidak memperhatikan apa yang sedang guru jelaskan. Guru merasa cukup mantap dalam melaksanakan pembelajaran, akan tetapi masih ada beberapa hal yang masih kurang dalam pembelajaran.

Penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran berjalan dengan baik. Guru mencetak gambar-gambar seri dalam ukuran yang cukup besar dan dipampang di depan kelas dengan ditempelkan pada papan tulis, sehingga siswa dapat melihat dengan jelas. Guru memanfaatkan media gambar seri dengan baik untuk mempermudah pemahaman siswa dalam menentukan tema dan juga isi karangan. Buku yang digunakan oleh guru kelas IV sangat minim. Pada waktu menyusun Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) guru mencantumkan sumber dan bahan pembelajaran hanya mencantumkan 1 buku paket saja. Materi diambil dari buku paket Bahasa Indonesia. Guru belum mengembangkan kreatifitasnya dalam menyusun materi dari sumber belajar yang lain.

Gambar seri yang disediakan oleh guru hanya memuat satu tema karangan saja, dengan komposisi warna yang kurang hidup. Meskipun gambar yang disediakan kurang begitu menarik tetapi gambar cukup besar untuk dilihat siswa dengan jelas dari tempat duduk masing-masing. Media gambar yang disajikan oleh guru pada dasarnya sudah membantu pemahaman siswa dalam pembelajaran menulis karangan.

Sementara itu, kurangnya minat siswa dalam menulis terutama karangan narasi menjadi hambatan dalam pembelajaran. Siswa tidak mengetahui pentingnya ketrampilan menulis sebagai bagian dari empat aspek keterampilan berbahasa yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara dan keterampilan menulis. Pada umumnya, siswa masih bingung untuk memulai menulis, penggunaan ejaan yang belum benar, dan isi karangan yang belum sesuai dengan tema. Perbendaharaan kata siswa yang kurang membuat siswa bingung untuk menulis, mereka tidak tahu apa yang ingin mereka tuangkan dalam tulisan, sehingga akhirnya siswa hanya menulis apa yang di benaknya tanpa mengetahui ejaan yang benar dan kesesuaian isi karangan dengan tema. Karena itu, siswa membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menulis, terlebih lagi menulis karangan narasi. Kurangnya waktu pembelajaran. Mengingat minimnya waktu dalam satu jam pelajaran dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis yang cukup memakan waktu yang lama

Solusi untuk mengatasi kendala-kendala yang muncul dalam pembelajaran adalah sebagai berikut.

Untuk memperbanyak materi pembelajaran bahasa Indonesia guru perlu menggunakan berbagai macam buku teks. Buku teks yang beredar saat ini begitu banyak dan memuat materi yang beragam

sehingga dapat menambah wawasan materi mengajar yang akan digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran terutama pembelajaran menulis karangan narasi.

Gambar seri yang digunakan untuk pembelajaran menulis karangan narasi diutamakan gambar seri yang berwarna. Dengan adanya warna, siswa akan lebih tertarik secara visual. Selain itu, pengungkapan dalam bentuk kata-kataupun akan semakin mudah. Misalnya saja pada pelukisan latar suatu taman. Dengan dipandukan warna, siswa akan lebih mudah untuk mengungkapkan apa saja warna-warna bunga ditaman itu, apakah taman itu gelap atau terang, apakah bangunan itu bangunan tua atau bangunan baru, dan sebagainya selain itu, pengungkapan ekspresi tokoh juga semakin mudah. Memberi siswa motivasi bahwa menulis tidak hanya bakat bawaan lahir, akan tetapi menulis dapat diasah dengan rajin berlatih dan juga rajin membaca buku untuk menambah perbendaharaan kata.

Memilih media pembelajaran yang tepat dan memberi siswa banyak contoh karangan terutama karangan narasi. Dengan membaca contoh-contoh karangan narasi dapat menambah perbendaharaan kata siswa. Ketika kosakata yang dimiliki siswa cukup banyak maka siswa akan dengan mudah untuk mulai menulis karangan. Selain memperbanyak perbendaharaan kata siswa juga diajak untuk terus berlatih menulis dimulai dari pengalaman pribadi yang dialami langsung oleh siswa.

Untuk mengatasi kurangnya alokasi waktu dalam pembelajaran menulis karangan narasi adalah dengan melaksanakan pembelajaran menulis karangan narasi dalam dua pertemuan. Agar karangan siswa juga maksimal maka juga siswa diberi kesempatan untuk menyelesaikan karangan narasinya di rumah sebagai pekerjaan rumah (PR).

Dalam kegiatan diskusi, sebelum memulai kegiatan guru menjelaskan proses diskusi yang akan dilaksanakan, situasi kelas menjadi agak gaduh. Hal itu guru perlu kesabaran dan membutuhkan waktu untuk menenangkan siswa. Seiring berjalannya waktu, semua berjalan sesuai dengan harapan, siswa dirangsang keaktifannya

dalam mengikuti pembelajaran. Dilihat dari hasil diskusi yang dilakukan oleh siswa kelas IV SDN I Giritirto menunjukkan, bahwa perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran baik, baik dalam kerjasama kelompok, keaktifan, serta keberanian dalam mengungkapkan pendapat. Nilai rata-rata dalam melaksanakan kegiatan diskusi kelompok baik. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 90, nilai terendahnya 65. Nilai rata-rata yang dicapai siswa adalah 78.44. Siswa yang mencapai nilai ketuntasan ada 30 orang, sedangkan 2 siswa belum tuntas. Dari hasil pencapaian belajar pada pembelajaran bahasa Indonesia menunjukkan hasil yang baik sesuai yang diharapkan yaitu sesuai dengan target capaian KKM yang telah ditetapkan.

SD N I Giritirto menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk bahasa Indonesia 66, maka siswa yang mendapat 66 dinyatakan sudah mencapai ketuntasan, sedangkan siswa yang mendapat nilai kurang dari 66 dinyatakan belum mencapai ketuntasan. Kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan oleh SD N I Giritirto masih jauh dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan dalam Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan. Sebaiknya kriteria ketuntasan minimal dinaikkan sedikit demi sedikit setiap tahunnya agar dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Dari keseluruhan data di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata siswa dapat menulis kosa kata sebanyak 31 kata, kata tersebut memiliki isi gagasan yang sesuai, organisasi baik, tata bahasa baik, pilihan struktur dan kosakata cukup baik, ejaan dan tata tulis baik.

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1) Dalam perencanaan pembelajaran:  
a) guru tidak membuat sendiri RPP dan Silabus pembelajaran; b) RPP yang digunakan guru adalah hasil *copy paste* dari internet; c) RPP sudah sesuai dengan silabus

dan sesuai dengan lingkungan SD N I Giritirto.

2) Dari hasil pengamatan pada waktu pembelajaran berlangsung serta hasil wawancara dengan siswa dapat diketahui bahwa: a) Guru kelas IV dalam melaksanakan pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat, menyebutkan tujuan pembelajaran; b) guru menguasai materi pembelajaran; c) guru menggunakan media pembelajaran untuk memperjelas atau mempermudah siswa dalam menulis karangan narasi; c) guru kelas IV mantap dan nyaman menggunakan media dan materi yang telah disiapkan; d) guru kelas IV sudah mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif serta memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran; e) Pada waktu proses pembelajaran berlangsung siswa memperhatikan serta mengikuti pembelajaran dengan tertib dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru sesuai dengan petunjuk.

3) Kendala yang dialami selama pembelajaran adalah: a) Materi pembelajaran masih berpusat pada 1 buku paket; b) Media gambar yang digunakan kurang menarik; c) kurangnya minat siswa dalam pembelajaran menulis narasi; d) siswa bingung untuk memulai menulis, e) kurangnya waktu dalam pembelajaran menulis narasi. Solusi untuk mengatasi kendala di atas adalah: a) Memperbanyak buku referensi; b) Menyediakan media gambar seri dengan lebih menarik; c) memberikan motivasi kepada siswa; d) Menambah penguasaan kosa kata; e) pemberian waktu diluar jam pelajaran.

4) Kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi baik. Hal ini dapat dilihat dari rata rata hasil menulis karangan narasi yang mencapai 78.44, ketuntasan klasikal 93,75% atau 30 siswa mencapai nilai diatas nilai KKM (66) dan memberikan kontribusi hasil karangan menulis narasi yang memiliki isi gagasan yang sesuai, organisasi isi baik, tata bahasa baik, gaya pilihan kata yang cukup baik serta ejaan dan tata tulis yang baik.

## PERSANTUNAN

Terima kasih disampaikan kepada; 1) Redaksi Jurnal Ilmiah *Stilistika* yang telah mempublikasikan artikel ini; 2) Kepala Sekolah dan Guru Sekolah Dasar Negeri I Giritrto.

## DAFTAR PUSTAKA

- Jumhana, Nana & Sukirman. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Cetakan ke-1. Bandung: UPI PRESS.
- Kosasih. E. 2014. *Dasar-dasar Ketrampilan Menulis*. Bandung: Yrama Widya.
- Latuheru, JD. 1988. *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Masa Kini*. Jakarta: Depdikbud & P2 LPTK
- Milles, Matthew B dan Michale Huberman. 1992. *Analisa Data Kualitatif (Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohisi)*. Jakarta: UI Press.
- Mulyasa. 2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.
- Nugrahani, Farida. 2015. Profil Guru Ideal dalam Pembelajaran Sastra yang Bermutu di Sekolah. Rampak Serantau, vol 1 (54), 436-446.
- Nugrahani, Farida. Penggunaan Bahasa Dalam Media Sosial: Cermin Pudarnya Karakter Bangsa
- \_\_\_\_\_. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Aplikasi*. Surakarta: UNS Press vol.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia*. SEMNAS 2018: Publikasi Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, vol 1 (1).
- Al Ma'ruf, Ali Imron dan Nugrahani, Farida. 2019. Pengembangan Model Pendidikan Karakter Melalui Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Film. BELAJAR BAHASA, vol 4 (1), 45-56 .
- St Y. Slamet. (2008). *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: UNS Press.
- Warsito. (2009). *Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD*.  
[Http://Whasit.blogspot.com/2009/05/ccontoh-karya-ilmiah.html](http://Whasit.blogspot.com/2009/05/ccontoh-karya-ilmiah.html).

